

PT BPR HARIARTA SEDANA

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

hal

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen i

Neraca tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 1

Laporan Laba Rugi untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 2

Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 3

Laporan Perubahan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 4

Catatan atas laporan keuangan 5

Lampiran-lampiran

Daftar Perhitungan ATMR

Daftar Perhitungan Ratio Likuiditas

Daftar Perhitungan Aset Quality

Daftar Perhitungan PPAPWB & NPL

Daftar Perhitungan Ratio Earning



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT HARIARTA SEDANA

Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13 Jurumudi Baru Tangerang
Telp. (021) 5530128 (Hunting), Fax. (021) 5530129

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 PT BPR HARIARTA SEDANA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Sugiartihini, SE
Alamat kantor : Ruko Panorama Niaga No. 12-13
Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi Baru – Tangerang 15124
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Irna Andayani, SE
Alamat kantor : Ruko Panorama Niaga No. 12-13
Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi Baru – Tangerang 15124
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana;
2. Laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Hariarta Sedana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Februari 2016
Direksi PT BPR Hariarta Sedana.

Ketut Sugiartihini, SE
Direktur Utama



Irna Andayani, SE
Direktur



Dra SUHARTATI & REKAN

AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik : KEP-708/KM.17/1998
Jl. Pinang Raya No. 25 Rawamangun Jakarta 13220
Telepon : (021) 4892234, 4701291 Fax. 4701291
E-mail : kapss@cbn.net.id & kapss90ina@yahoo.com

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana

Jl. Halim Perdana Kusuma

Tangerang - Banten

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Hariarta Sedana** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk menungkhinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT BPR Hariarta Sedana** tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Hal Lain

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh akuntan independen lain dengan nomor opini 0.09/GA-BPR HS/I/15 tanggal 31 Januari 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Kantor Akuntan Publik Terdaftar

Dra. SUHARTATI & REKAN

Pemimpin Rekan



Dra. Suhartati, CPA, CA

Nomor Register Akuntan Publik AP.0050

Jakarta, 23 Februari 2016

Nomor : 20151203115124 G 010

PT BPR HARIARTA SEDANA
POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	Catatan No.	31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
A S E T			
Aset lancar			
Kas	3	399.520.902	506.092.101
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4	1.280.583.379	1.264.885.065
Penempatan pada Bank Lain	5	16.467.150.094	12.206.546.041
Penyisihan Kerugian Penempatan Bank Lain		(56.344.683)	(43.247.969)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain		16.410.805.411	12.163.298.072
Kredit yang diberikan	6	94.411.926.015	94.863.839.747
Provisi dan Administrasi		(1.338.766.299)	(1.351.123.187)
Penyisihan Kerugian Kredit yang diberikan		(989.555.610)	(849.621.904)
Jumlah Kredit yang Diberikan		92.083.604.106	92.663.094.656
Jumlah Aset Lancar		110.174.513.798	106.597.369.894
Aset Tidak lancar			
Aset Tetap	7		
Harga Perolehan		3.216.863.342	2.962.466.927
Akumulasi penyusutan		(1.730.130.076)	(1.353.010.546)
Jumlah Aset Tetap		1.486.733.266	1.609.456.381
Aset Tetap Tidak Berwujud	8	185.567.051	252.528.949
Aset lainnya	9	4.646.230.702	1.218.552.470
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.318.531.019	3.080.537.800
JUMLAH ASET		116.493.044.817	109.677.907.694
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Kewajiban Segera Dibayar	10.a	1.083.462.466	1.059.920.702
Utang Bunga	10.b	107.461.416	125.749.981
Utang Pajak	11	372.707.172	506.295.000
Simpanan	12	40.042.366.916	33.704.656.247
Kewajiban Kepada Bank Lain			
Simpanan dari Bank Lain	13	8.400.000.000	2.950.000.000
Pinjaman Diterima	14	45.983.354.636	52.601.978.530
		54.383.354.636	55.551.978.530
Kewajiban Lainnya	15	383.451.210	520.157.614
Jumlah Kewajiban Lancar		96.372.803.816	91.468.758.073
Ekuitas	16		
Modal disetor		10.048.000.000	10.048.000.000
Cadangan		2.009.600.000	2.009.600.000
Saldo laba		8.062.641.001	6.151.549.621
Jumlah Ekuitas		20.120.241.001	18.209.149.621
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		116.493.044.817	109.677.907.694

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	Catatan No.	2015 Rp	2014 Rp
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga dan Provisi			
Pendapatan Bunga Kontraktual	17.a	23.126.515.910	22.773.572.677
Kewajiban Provisi dan Administrasi	17.b	1.208.325.108	1.035.655.543
Jumlah Pendapatan Bunga dan Provisi		24.334.841.018	23.809.228.220
Pendapatan Operasional Lainnya	18	213.419.749	164.980.391
Jumlah Pendapatan Operasional		24.548.260.767	23.974.208.611
Beban Operasional			
Beban Bunga	19	9.800.567.556	8.708.242.623
Beban penyisihan kerugian aset produktif	20	538.849.286	1.055.403.026
Beban Pemasaran	21	325.352.909	650.179.347
Beban administrasi dan umum	22	6.949.071.991	6.109.186.128
Beban lainnya	23	189.468.976	230.410.160
Jumlah Beban Operasional		17.803.310.718	16.753.421.284
Laba Operasional		6.744.950.049	7.220.787.327
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
- Pendapatan Non Operasional	24.a	132.919.314	169.405.958
- Beban Non Operasional	24.b	55.722.300	33.741.022
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		77.197.014	135.664.936
Laba sebelum Pajak Penghasilan		6.822.147.063	7.356.452.263
Taksiran Pajak Penghasilan	25	1.530.865.423	1.656.295.000
Laba sesudah Pajak Penghasilan		5.291.281.640	5.700.157.263

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	Modal Saham Rp	Cadangan Rp	Saldo Laba Rp	Jumlah Rp
Ekuitas tanggal 01 Januari 2014	5.048.000.000	1.000.000.000	8.980.362.537	15.028.362.537
Penambahan (Pengurangan) 2014	5.000.000.000	1.009.600.000	(8.528.970.180)	(2.519.370.180)
Laba tahun 2014	0	0	5.700.157.264	5.700.157.264
Ekuitas tanggal 31 Desember 2014	10.048.000.000	2.009.600.000	6.151.549.621	18.209.149.621
Penambahan (Pengurangan) 2015				
Pembagian Dividen	0	0	(3.380.190.260)	(3.380.190.260)
Laba tahun 2015	0	0	5.291.281.640	5.291.281.640
Ekuitas tanggal 31 Desember 2015	10.048.000.000	2.009.600.000	8.062.641.001	20.120.241.001

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	2015	2014
	Rp	Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Tahun Berjalan	5.291.281.640	5.700.157.263
Penyesuaian untuk :		
Cadangan PPAP Penempatan	13.096.714	(6.980.040)
Provisi dan Administrasi	(12.356.888)	247.348.834
Cadangan PPAP Pinjaman	139.933.706	243.307.979
Penyusutan Aset Tetap	377.119.530	162.545.506
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	70.311.898	60.990.551
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi		
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Yang Akan Diterima	(15.698.314)	(1.264.885.065)
Penurunan (Kenaikan) Antar Bank Aktiva	(4.260.604.053)	1.835.478.881
Penurunan (Kenaikan) Kredit Yang Diberikan	451.913.732	(12.356.537.721)
Penurunan (Kenaikan) Rupa - Rupa Aset	(3.427.678.232)	117.324.332
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera Dibayar	23.541.764	140.073.462
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga	(18.288.565)	125.678.107
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak Badan	(133.587.828)	(347.388.000)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	6.337.710.669	2.274.392.161
Kenaikan (Penurunan) Antar Bank Passiva	5.450.000.000	1.450.000.000
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Yang Diterima	(6.618.623.894)	4.384.691.856
Kenaikan (Penurunan) Rupa-Rupa Passiva	(136.706.404)	295.706.107
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.531.365.476	3.061.904.213
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap dan Inventaris	(254.396.415)	(88.523.432)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	(3.350.000)	(304.857.000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(257.746.415)	(393.380.432)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	0	5.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Umum	0	1.009.600.000
Kenaikan (Penurunan) Saldo Laba	(3.380.190.260)	(3.267.397.462)
Kenaikan (Penurunan) Laba Tahun Lalu	0	(5.261.572.718)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.380.190.260)	(2.519.370.180)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(106.571.199)	149.153.601
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	506.092.101	356.938.500
Jumlah Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	399.520.902	506.092.101

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia sesuai yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan metode tidak langsung (*indirect method*).

Mata uang yang digunakan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan keuangan

Laporan Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Peraturan Perundang-undangan yang relevan dengan BPR serta Prinsip dan Praktek Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar Akrual (*Accrual Basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai Non Performing dicatat atas Dasar Kas.

Biaya Historis (*Historical Cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan Arus Kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi Kas Besar, Kas Kecil, Kas dalam mesin ATM dan Kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian Kas dan disajikan dalam Aset lain-lain.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Antar Bank Aset

Adalah penempatan dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan Bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit Yang Diberikan, akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

f. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Ketentuan Bank Indonesia mengenai Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset Produktif, yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.26/22/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 juncto No.26/167/KEP/DIR tanggal 29 Maret 1994 dan sesuai perubahan PBI No.8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Kualitas Produktif dan Pembentukan PPAP, di mana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| • Golongan I - Lancar | : Jumlah X 0,5% |
| • Golongan II - Kurang Lancar | : Jumlah - Agunan = Hasil X 10% |
| • Golongan III - Diragukan | : Jumlah - Agunan = Hasil X 50% |
| • Golongan IV - Macet | : Jumlah - Agunan = Hasil X 100% |

Besarnya Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut :

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat likuid
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SHGB), yang diikat dengan Hak Tanggungan.
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan.
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan Surat Girik (Letter C) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari Nialai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Aset Produktif dihapus bukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa Aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali Aset Produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai Penambahan Penyisihan Kerugian Aset Produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui suatu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan.
2. Perusahaan asosiasi.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

h. Aset Tetap

Aset tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas aset ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas dilakukan Penyusutan (*Depreciation*) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada Beban operasional.

No	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis
1	Bangunan	20 Tahun
2	Kendaraan	4 - 8 Tahun
3	Inventaris	4 - 8 Tahun

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan rugi laba pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing Beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembebanan (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aset setelah dikurangi estimasi Beban pelepasan. Selisih antara nilai Aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aset. Beban sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau Laba atas penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui pada laporan rugi laba pada saat terjadinya.

k. Beban Ditangguhkan

Beban Ditangguhkan (disajikan dalam Akun Aset Lain - Lain) diamortisasi selama masa manfaat Beban ditangguhkan tersebut.

l. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank pada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya, yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

m. Tabungan dan Deposito Berjangka (Simpanan)

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

Deposito berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

n. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban Lain - Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

o. Modal Disetor

Modal Disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Aset Non Kas. Modal Disetor dicatat berdasarkan :

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

p. Cadangan

Menurut Undang - Undang Perseroan Terbatas No.1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang - Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penerimaan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud, akan ditentukan oleh RUPS.

q. Saldo Laba (Rugi)

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhatikan pembagian dividen koreksi rugi laba periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi Aset tetap.

- Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam rugi laba periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan Metode Akrua. Bank tidak menggunakan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau Aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aset Non Performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi.

Yang dimaksud dengan Aset Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Provisi dan Administrasi

- Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (disajikan dalam rupiah)

s. Aspek Perpajakan

PT BPR Hariarta Sedana telah menghitung, mencatat, dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut "Self Assesment System".

t. Imbalan Kerja

Perusahaan belum membukukan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" sesuai ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Penempatan Brang yang akan Ditarima

Menurut data yang diperoleh dari PT BPR Hariarta Sedana yang akan diterima perusahaan sampai 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 dengan rupiah sebagai berikut:

- Saldo Kredit yang akan Ditarima	1.240.884.185	1.247.778.851
- Saldo Debit yang akan Ditarima	1.112.214	17.127.414
Jumlah Penempatan Brang yang akan Ditarima	1.200.593.379	1.264.895.065

Penempatan pada Bank Lain

Menurut data yang diperoleh dari PT BPR Hariarta Sedana yang akan diterima perusahaan sampai 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rupiah sebagai berikut:

1. Bank Lain Bank Lain		
- PT Bank Mandiri	1.401.452.574	1.401.452.574
- PT Bank Muallafa	264.450.000	16.415.528
- PT Bank Rakyat Indonesia	1.898.791.720	2.000.111.111
- PT Bank Negeri	751.311.517	2.762.449.185
- PT Bank Syariah	11.250	21.000
- PT Bank BPR	244.212.115	0
- PT Bank Ar-Raniry	10.961.681	1.901.077.742
- PT Bank BPR Karyasamudra Sukarya	148.147.330	81.556.746
- PT Bank BPR	12.112.520	0
	<u>5.190.213.234</u>	<u>5.190.213.234</u>

2. Tabung pada Bank Lain

- PT Bank Mandiri	5.190.213.234	5.190.213.234
- PT BPR Karyasamudra Sukarya	1.915.010	14.311.511
- PT Bank BPR	50.000	0
	<u>5.192.178.244</u>	<u>5.204.524.745</u>

3. Deposito pada Bank Lain

- PT Bank Mandiri	2.751.000.000	2.751.000.000
- PT Bank Negeri	2.406.578.718	2.406.578.718
- PT Bank Ar-Raniry	1.321.200.000	1.321.200.000
	<u>6.478.778.718</u>	<u>6.478.778.718</u>

Total Penempatan pada Bank Lain

	<u>16.447.190.694</u>	<u>16.447.190.694</u>
4. Tabung pada Bank Lain		
	<u>16.447.190.694</u>	<u>16.447.190.694</u>

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
3 Kas		
Merupakan saldo kas perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut:		
~ Kas pada Khasanah (IDR)	233.370.809	344.591.218
~ Kas Kecil	166.150.093	161.500.883
Jumlah Kas	399.520.902	506.092.101
4 Pendapatan Bunga yang akan Diterima		
Merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut:		
~ Bunga Kredit yang akan Diterima	1.263.461.165	1.247.762.851
~ Bunga Antarbank yang akan Diterima	17.122.214	17.122.214
Jumlah Pendapatan Bunga yang akan Diterima	1.280.583.379	1.264.885.065
5 Penempatan pada Bank Lain		
Merupakan saldo penempatan perseroan pada bank lain tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut:		
a. Giro Pada Bank Lain		
~ PT Bank BRI	1.603.652.378	191.290.574
~ PT Bank Mandiri	264.450.000	19.432.259
~ PT Escrow Bank Niaga	2.098.799.729	2.823.351.219
~ PT Bank Niaga	751.842.057	276.949.743
~ PT Bank Mega	11.053	41.053
~ PT Bank BCA	244.229.318	0
~ PT Bank Andara	78.981.651	170.027.722
~ PT Bank Harda Internasional	144.147.338	75.859.746
~ PT Bank BJB	12.100.000	0
	5.198.213.524	3.556.952.316
b. Tabungan Pada Bank Lain		
~ PT Bank Mandiri I	5.170.401.785	4.838.520.039
~ PT BPR Karyajत्मika Sadaya	1.925.010	14.513.911
~ PT Bank BJB	50.000	0
	5.172.376.795	4.853.033.950
c. Deposito Pada Bank Lain		
~ PT Bank Mandiri	2.300.000.000	300.000.000
~ PT Bank Niaga	2.446.559.775	2.446.559.775
~ PT Bank Andara	1.350.000.000	1.050.000.000
	6.096.559.775	3.796.559.775
Total Penempatan Pada Bank Lain	16.467.150.094	12.206.546.041
d. Cadangan Penyisihan Kerugian	(56.344.683)	(43.247.969)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	16.410.805.411	12.163.298.072

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
6 Kredit yang Diberikan		
Merupakan saldo kredit yang diberikan perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut:		
~ KYD Kredit Modal Kerja	29.200.212.933	27.232.153.437
~ KYD Kredit Konsumtif	6.630.636.766	8.014.005.385
~ KYD Kredit Konsumtif PNS	33.332.651.312	36.170.086.783
~ KYD Kredit Konsumtif Swasta	12.371.404.390	9.870.286.454
~ KYD Kredit Konsumtif Investasi	11.935.458.681	10.665.905.114
~ KYD Kredit Modal KKB	858.124.572	2.911.402.574
~ KYD Kredit Modal KPR	83.437.361	0
	94.411.926.015	94.863.839.747
~ Provisi dan Administrasi	(1.338.766.299)	(1.351.123.187)
~ Cadangan Penyisihan Kerugian	(989.555.610)	(849.621.904)
	92.083.604.106	92.663.094.656
~ KYD Pihak Terkait	200.000.000	129.706.847
~ KYD Pihak Tidak Terkait	94.211.926.015	94.734.132.900
	94.411.926.015	94.863.839.747

7 Aset Tetap

Jumlah nilai aset tetap tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2015				
Uraian	01 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan				
Tanah	305.000.000	0	0	305.000.000
Bangunan	877.620.000	0	0	877.620.000
Kendaraan	0	598.877.944	0	598.877.944
Inventaris Kantor	1.779.846.927	193.422.415	537.903.944	1.435.365.398
	2.962.466.927	792.300.359	537.903.944	3.216.863.342
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	477.612.000	0	101.559.008	376.052.992
Kendaraan	0	317.784.190	0	317.784.190
Inventaris Kantor	875.398.546	160.894.348	0	1.036.292.894
	1.353.010.546	478.678.538	0	1.730.130.076
Jumlah Aset tetap	1.609.456.381			1.486.733.266
Tahun 2014				
	01 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan				
Tanah	305.000.000	0	0	305.000.000
Bangunan	877.620.000			877.620.000
Inventaris Kantor	1.779.846.927	0	0	1.779.846.927
	2.962.466.927	0	0	2.962.466.927
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	477.612.000	0	0	477.612.000
Inventaris Kantor	875.398.546	0	0	875.398.546
	1.353.010.546	0	0	1.353.010.546
Jumlah Aset tetap	1.609.456.381			1.609.456.381

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
8 Aset Tetap Tidak Berwujud		
Merupakan saldo aset tetap tidak berwujud perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Program dan Aplikasi	346.007.000	342.657.000
~ Akumulasi Amortisasi	(160.439.949)	(90.128.051)
Jumlah Aset Tetap Tidak Berwujud	185.567.051	252.528.949
9 Aset Lain - Lain		
Merupakan saldo aset lain - lain perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Persediaan Materai dan Barang Cetakan	328.000	724.000
~ BYD Bangunan	6.000.000	6.000.000
~ BYD Administrasi Pinjaman Bank	293.508.044	432.733.047
~ BYD Legalitas Perusahaan	1.100.000	1.100.000
~ BYD Lainnya	1.457.000	0
~ BDD Sewa Kantor Pusat	64.166.634	134.166.642
~ BDD Sewa Kantor Cab Balaraja	237.083.338	142.083.334
~ BDD Sewa Kantor Cab Bintaro	6.363.252	82.722.168
~ BDD Sewa Kantor Kas Tanah Tinggi	159.000.000	7.291.356
~ BDD Sewa Kantor Kas Cimone	33.000.000	69.000.000
~ BDD Renovasi Kantor	160.375.683	230.937.379
~ BDD Jaminan Kontrak Tanah Tinggi	2.000.000	2.000.000
~ BDD Asuransi Kesehatan	0	27.489.125
~ BDD Seragam Karyawan	0	56.237.000
~ BDD Lainnya	348.000.000	0
~ Jaminan Mesin EDC	0	26.068.419
~ RRA Asuransi Kesehatan	26.869.755	0
~ RRA Mesin EDC	7.139.000	0
~ RRA Konsultan Cabang	20.000.000	0
~ RRA Gedung Kebon Jeruk	3.205.249.996	0
~ RRA HP Android	4.590.000	0
~ RRA Konsultan Lawyer	30.000.000	0
~ RRA Renovasi Gedung Kebon Jeruk	40.000.000	0
Jumlah Aset Lain-lain	4.646.230.702	1.218.552.470
10 Kewajiban Segera Dibayar		
Merupakan saldo kewajiban segera perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :		

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
a. Kewajiban Segera Dibayar		
~ KSD PPh Pasal 21 - Karyawan	9.711.029	35.755.772
~ KSD PPh Pasal 23 - Tabungan	0	3.268.677
~ KSD PPh Pasal 23 - Deposito	0	15.084.129
~ KSD PPh Pasal 4 ayat 2 - Tabungan	4.443.489	0
~ KSD PPh Pasal 4 ayat 2 - Deposito	23.354.871	0
~ KSD PPh Pasal 25 - Desember	129.158.251	100.000.000
~ KSD Titipan Bunga Deposito	0	272.055
~ KSD Titipan Bunga Premi Asuransi	33.995.585	84.306.462
~ KSD Titipan Bunga Notaris	1.750.000	93.744.800
~ KSD Titipan Bunga Bonus / Intensif	691.000.000	724.082.331
~ KSD Titipan Bunga Jamsostek	5.019.714	3.406.476
~ KSD Titipan Bunga Nasabah	185.029.527	0
	1.083.462.466	1.059.920.702
b. Utang Bunga		
~ Bunga Deposito Akrual	61.156.074	49.645.135
~ Bunga Akrual Bank Lain	46.305.342	76.104.846
	107.461.416	125.749.981
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	1.190.923.882	1.185.670.683
11 Utang Pajak		
Merupakan saldo utang pajak perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut:		
~ PPh Pasal 25 / 29 Badan	372.707.172	506.295.000
Jumlah Utang Pajak	372.707.172	506.295.000
12 Simpanan		
Merupakan saldo simpanan perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut:		
Tabungan		
~ Tabungan Hariarta	14.577.161.627	13.259.563.485
~ Tabungan Lebaran	6.999.388.472	5.931.458.311
~ Tabungan Angsuran	5.000.010.499	4.640.933.648
Jumlah Tabungan	26.576.560.598	23.831.955.444
Deposito		
~ Deposito Berjangka 1 Bulan	9.262.909.151	6.467.800.803
~ Deposito Berjangka 3 Bulan	1.301.997.167	1.604.000.000
~ Deposito Berjangka 6 Bulan	2.487.500.000	1.377.500.000
~ Deposito Berjangka 12 Bulan	413.400.000	423.400.000
Jumlah Deposito	13.465.806.318	9.872.700.803
Jumlah Simpanan	40.042.366.916	33.704.656.247
13 Simpanan Bank Lain		
Merupakan saldo simpanan bank lain perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut:		

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
~ Deposito PT BPR Central Artha Rezeki	1.100.000.000	2.000.000.000
~ Deposito PT BPR Mitra Primalestari	1.500.000.000	500.000.000
~ Deposito PT BPR Cahaya Artha Sejati	300.000.000	450.000.000
~ Deposito PT BPR Gita Makmur Utama	1.500.000.000	0
~ Deposito PT BPR Gamon	2.000.000.000	0
~ Deposito PT BPR Harda Internasional	2.000.000.000	0
Jumlah Simpanan Bank Lain	8.400.000.000	2.950.000.000
14 Pinjaman yang Diterima		
Merupakan saldo pinjaman yang diterima perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Pinjaman PT CIMB Bank Niaga	27.611.270.148	26.021.307.006
~ Pinjaman PT Bank Andara	4.145.833.327	4.756.944.436
~ Pinjaman Chanelling PT Bank Mandiri	0	1.120.000.000
~ Pinjaman Executing PT Bank Mandiri	10.575.732.435	16.053.777.769
~ Pinjaman PT Bank Harda Internasional	3.233.852.060	4.646.770.412
~ Pinjaman PT Bank BCA	416.666.666	3.178.907
Jumlah Pinjaman yang Diterima	45.983.354.636	52.601.978.530
15 Kewajiban Lain-lain		
Merupakan saldo kewajiban lain-lain perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Cadangan Tabungan Lebaran	205.515.442	89.007.188
~ Transaksi Dalam Proses	0	221.676.707
~ Selisih Kas Lebih	0	18.721
~ Passiva Kolektif	99.279.341	114.856.145
~ Rupa-rupa Passiva Lainnya	78.656.427	94.598.853
Jumlah Kewajiban Lain-lain	383.451.210	520.157.614
16 Ekuitas		
Merupakan saldo ekuitas perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
Modal Disetor :		
~ Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
~ Modal Belum Disetor	(9.952.000.000)	(9.952.000.000)
~ Cadangan Umum	2.009.600.000	2.009.600.000
Modal Saham Disetor	12.057.600.000	12.057.600.000
Saldo Laba :		
~ Pembagian Dividen	(3.380.190.260)	0
~ Saldo Laba sampai dengan tahun lalu	6.151.549.621	451.392.357
~ Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.291.281.640	5.700.157.264
Jumlah Saldo Laba	8.062.641.001	6.151.549.621
Jumlah Ekuitas	20.120.241.001	18.209.149.621

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
~ Deposito PT BPR Central Artha Rezeki	1.100.000.000	2.000.000.000
~ Deposito PT BPR Mitra Primalestari	1.500.000.000	500.000.000
~ Deposito PT BPR Cahaya Artha Sejati	300.000.000	450.000.000
~ Deposito PT BPR Gita Makmur Utama	1.500.000.000	0
~ Deposito PT BPR Gamon	2.000.000.000	0
~ Deposito PT BPR Harda Internasional	2.000.000.000	0
Jumlah Simpanan Bank Lain	8.400.000.000	2.950.000.000
14 Pinjaman yang Diterima		
Merupakan saldo pinjaman yang diterima perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Pinjaman PT CIMB Bank Niaga	27.611.270.148	26.021.307.006
~ Pinjaman PT Bank Andara	4.145.833.327	4.756.944.436
~ Pinjaman Chanelling PT Bank Mandiri	0	1.120.000.000
~ Pinjaman Executing PT Bank Mandiri	10.575.732.435	16.053.777.769
~ Pinjaman PT Bank Harda Internasional	3.233.852.060	4.646.770.412
~ Pinjaman PT Bank BCA	416.666.666	3.178.907
Jumlah Pinjaman yang Diterima	45.983.354.636	52.601.978.530
15 Kewajiban Lain-lain		
Merupakan saldo kewajiban lain-lain perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Cadangan Tabungan Lebaran	205.515.442	89.007.188
~ Transaksi Dalam Proses	0	221.676.707
~ Selisih Kas Lebih	0	18.721
~ Passiva Kolektif	99.279.341	114.856.145
~ Rupa-rupa Passiva Lainnya	78.656.427	94.598.853
Jumlah Kewajiban Lain-lain	383.451.210	520.157.614
16 Ekuitas		
Merupakan saldo ekuitas perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
Modal Disetor :		
~ Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
~ Modal Belum Disetor	(9.952.000.000)	(9.952.000.000)
~ Cadangan Umum	2.009.600.000	2.009.600.000
Modal Saham Disetor	12.057.600.000	12.057.600.000
Saldo Laba :		
~ Pembagian Dividen	(3.380.190.260)	0
~ Saldo Laba sampai dengan tahun lalu	6.151.549.621	451.392.357
~ Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.291.281.640	5.700.157.264
Jumlah Saldo Laba	8.062.641.001	6.151.549.621
Jumlah Ekuitas	20.120.241.001	18.209.149.621

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

31 Desember 2015 31 Desember 2014
Rp Rp

*) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.26/RUPS/05/I/2015, tanggal 17 Januari 2015, bertempat di Kantor Pusat PT BPR Hariarta Sedana, Ruko Panorama Niaga No.12-13, Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi - Tangerang, menyetujui pengambilan dividen tahun 2015 sebesar Rp3.322.222.222.

Modal saham yang telah disetor tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kepemilikan Saham	Lembar Saham	Nominal Rp	Jumlah Rp
1.	Drs. Made Lingga	2.512	1.000.000	2.512.000.000
2.	Wayan Sudiani	2.512	1.000.000	2.512.000.000
3.	Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
4.	Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
5.	Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
6.	Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
	Jumlah modal saham	10.048		10.048.000.000

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	2015 Rp.	2014 Rp.
17 Pendapatan Bunga		
Merupakan pendapatan bunga yang diterima perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Pendapatan Bunga Kontraktual		
~ Pendapatan Bunga Giro	92.570.271	39.957.967
~ Pendapatan Bunga Tabungan	118.555.649	87.713.059
~ Pendapatan Bunga Deposito	203.440.813	250.865.387
~ Pendapatan Bunga Bank Lain	1.364.397	174.048
~ Pendapatan Bunga Pinjaman (KYD)	22.710.584.780	22.394.862.216
	23.126.515.910	22.773.572.677
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
~ Pendapatan Provisi Kredit	384.681.767	30.071.399
~ Pendapatan Administrasi Kredit	823.643.341	1.005.584.143
	1.208.325.108	1.035.655.543
Jumlah Pendapatan Bunga	24.334.841.018	23.809.228.220
18 Pendapatan Operasional Lainnya		
Merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Pendapatan Administrasi Tabungan	201.013.209	155.398.651
~ Pendapatan Denda Kredit	1.200	85.128
~ Pendapatan Penalty	1.550.000	1.000.000
~ Pendapatan Kredit Hapus Buku	10.080.016	6.247.986
~ Pendapatan Bunga Kredit Hapus Buku	413.324	670.402
~ Pendapatan Operasional Lainnya	362.000	1.578.224
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	213.419.749	164.980.391
19 Beban Bunga		
Merupakan beban bunga perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Beban Bunga Tabungan	723.457.235	686.932.014
~ Beban Bunga Deposito	1.189.612.497	1.109.760.355
~ Beban Bunga Deposito Bank Lain	679.483.563	115.838.493
~ Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima	6.873.828.392	6.502.581.696
~ Beban Bunga Bank Lainnya	250.952.876	199.755.962
~ Beban Bunga - Biaya Transaksi Kredit	3.398.445	4.433.351
~ Beban Bunga Pihak Ketiga lainnya (LPS)	79.834.548	88.940.752
Jumlah Beban Bunga	9.800.567.556	8.708.242.623
20 Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan		
Merupakan beban penyisihan kerugian dan penyusutan perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
Beban Penyisihan Kerugian		
~ Beban PPAP Penempatan Dana	16.454.449	21.677.343
~ Beban PPAP Pinjaman	134.542.608	687.755.450
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	150.997.057	709.432.793

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
~ Beban Penyusutan Gedung	43.880.999	47.720.865
~ Beban Penyusutan Kendaraan	76.881.250	0
~ Beban Penyusutan Inventaris Kantor	196.778.082	220.535.120
~ Beban Penyusutan Aset Tak Berwujud	70.311.898	77.714.248
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	387.852.229	345.970.233
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	538.849.286	1.055.403.026
21 Beban Pemasaran		
Merupakan beban pemasaran perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Beban Iklan dan Promosi	6.098.463	650.179.347
~ Beban Edukasi	319.254.446	0
Jumlah Beban Pemasaran	325.352.909	650.179.347
22 Beban Administrasi dan Umum		
Merupakan beban administrasi dan umum perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Beban Tenaga Kerja	5.083.406.245	4.511.904.525
~ Beban Pendidikan	275.145.000	138.287.000
~ Beban Sewa	429.275.276	422.079.457
~ Beban Premi Asuransi	21.819.800	16.356.008
~ Beban Pajak (Non PPh)	1.705.632	7.642.858
~ Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	231.981.274	339.632.642
~ Beban Barang dan Jasa	905.738.764	673.283.638
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	6.949.071.991	6.109.186.128
23 Beban Operasional Lainnya		
Merupakan beban operasional lainnya perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp189.468.976 dan Rp230.410.160.		
24 Pendapatan (Beban) Non Operasional		
Saldo pendapatan (beban) non operasional tahun 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Pendapatan Non Operasional		
~ Penjualan Penjualan Aset Tetap	0	1.104
~ Pendapatan Discount Premi Asuransi	0	6.547.462
~ Pendapatan Non Operasional Lainnya	132.919.314	162.857.392
	132.919.314	169.405.958
b. Beban Non Operasional		
~ Beban Olahraga dan Rekreasi	0	5.940.000
~ Beban Non Operasional Lainnya	55.722.300	27.801.022
	55.722.300	33.741.022
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	77.197.014	135.664.936

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp
25 Taksiran Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.530.865.423 dan Rp1.656.295.000, perhitungan PPh 29 badan tahun 2015 adalah sebagai berikut :		
Laba Komersial	6.822.147.063	
Koreksi Negatif :		
Pendapatan Bunga Giro	92.570.271	
Jumlah Koreksi Negatif	92.570.271	
Koreksi Positif :		
Beban Pajak (Non PPh)	1.705.632	
Beban Non Operasional Lainnya	55.722.300	
Jumlah Koreksi Positif	57.427.932	
Laba Fiskal	6.787.004.724	
Pembulatan	6.787.004.000	
Omzet	24.548.260.767	
Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas :		
$Rp\ 4.800.000.000 / Rp\ 24.548.260.767 \times Rp\ 6.787.004.000 = 1.327.084.615$		
$Rp\ 1.327.084.615 \times 12,5\% =$	165.885.577	
$Rp\ 6.787.004.000 - Rp\ 1.327.084.615 =$	5.459.919.385	
$Rp\ 5.459.919.385 \times 25\% =$	1.364.979.846	
Jumlah PPh Terutang	1.530.865.423	
Uang Muka PPh Pasal 25 Badan	1.158.158.251	
Kurang (Lebih) Bayar PPh Pasal 29	372.707.172	
26 Rekening Administratif		
Saldo rekening administratif tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :		
Komitmen		
~ Fee Kredit nasabah yang belum ditarik	494.122.000	148.774.000
Kontinjensi		
~ Aset Produktif yang Dihapus Buku	1.157.862.000	1.167.942.000
	<u>1.651.984.000</u>	<u>1.316.716.000</u>
27 Penyelesaian Laporan Keuangan		
Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 yang telah disetujui tanggal 23 Februari 2016.		
28 Kejadian setelah Tanggal Neraca		
Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang penting yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ini.		

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(disajikan dalam rupiah)

29 Informasi tentang Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana ("Bank") yang beralamat di Jalan Halim Perdana Kusuma (Ruko Panorama Niaga) No.12-13 Jurumudi Baru Tangerang, didirikan dengan Akta Notaris Darsono Purnomo SH No.22 tanggal 4 September 1989, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-689.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 7 Februari 1990. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris No.21 tanggal 22 April 2014 dari Notaris meliana Oetomo, SH Notaris di Kota Tangerang Selatan.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini, adalah berusaha dalam bidang Bank Pengkreditan Rakyat. Untuk

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
- Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

Modal Dasar PT BPR Hariarta Sedana berjumlah Rp20.000.000.000 (Dua Puluh Milyar Rupiah), terbagi atas 20.000 (Dua Puluh Ribu) lembar saham dengan Nilai Nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar 10.048 lembar saham atau 50,24% dengan Nilai Nominal Rp10.048.000.000 (Sepuluh Milyar Empat Puluh Delapan Juta Rupiah), selebihnya sebesar 9.952 lembar masih dalam simpanan (Portabel) dan akan dikeluarkan menurut kepentingan perseroan, modal yang telah disetor / ditempatkan tersebut masing-masing dimiliki oleh :

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal Rp	Jumlah Rp
~ Drs. Made Lingga	2.512	1.000.000	2.512.000.000
~ Wayan Sudiani	2.512	1.000.000	2.512.000.000
~ Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
Jumlah Modal Saham	10.048		10.048.000.000

Berdasarkan Akte Keputusan Rapat Umum tanggal 8 September 2012, Susunan Komisaris dan Direktur Perseroan, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama	: Ketut Sugiartini, SE
Direktur	: Irna Andayani, SE

Pada tahun 2010 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan akta notaris Dr. Tio Jeffrens Marannella, SH No. 47 tanggal 26 April 2010, sehingga menjadi sebagai berikut :

- Akta Notaris Nomor 22 tanggal 4 September 1989 dan akta-akta perubahan lainnya.
- Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-354/KM.13/1990, tanggal 26 Juli 1990.
- Izin Bank Indonesia No.11/26/DKBU.
- Nomor Pokok Wajib Pajak 01.495.227.9-415.000.
- Tanda Daftar Perusahaan No.30.06.1.64.01035 tanggal 7 November 2011.
- Surat Izin Tempat Usaha No.500/65/Ekbang/XII/2010 tanggal 19 Desember 2014.

PT BPR HARIARTA SEDANA
PERHITUNGAN ATMR
TANGGAL 31 DESEMBER 2015

No.	KETERANGAN	NOMINAL Rp	Bobot Risiko %	JUMLAH Rp
I	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
1	Kas	399.520.902	0%	0
2	Kredit Dijamin Deposito	0	0%	0
3	Antar Bank Aktiva	11.212.591.887	20%	2.242.518.377
4	Kredit UMK	29.200.212.933	85%	24.820.180.993
5	Kredit Pemilikan Rumah	83.437.361	85%	70.921.757
6	Kredit Perorangan	19.424.220.019	100%	19.424.220.019
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	45.704.055.702	50%	22.852.027.851
8	Aset Tetap dan Inventaris	1.486.733.266	100%	1.486.733.266
9	Aset Tidak Berwujud	185.567.051	100%	185.567.051
10	Pendapatan Yang Akan Diterima	1.280.583.379	100%	1.280.583.379
11	Rupa - Rupa Aset	4.646.230.702	100%	4.646.230.702
	Jumlah ATMR	113.623.153.202		77.008.983.395
II	Modal Inti			
1	Modal Disetor	10.048.000.000	100%	10.048.000.000
2	Cadangan - Cadangan	2.009.600.000	100%	2.009.600.000
3	Laba Ditahan	2.771.359.361	100%	2.771.359.361
4	Laba Tahun Berjalan	5.291.281.640	50%	2.645.640.820
	Jumlah Modal Inti	20.120.241.001		17.474.600.181
III	Modal Pelengkap			
1	PPAP Umum			962.612.292
	Jumlah Modal			18.437.212.473
IV	Modal Minimum (8% X ATMR)	77.008.983.395	8%	6.160.718.672
V	Kelebihan (Kekurangan) Modal			12.276.493.802
VI	Ratio CAR	18.437.212.473	100%	23,94%
		77.008.983.395		
JUMLAH ATMR		362.932.984.275		226.804.204.392

PT BPR HARIARTA SEDANA
RATIO LIKUIDITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	JUMLAH Rp
I Loan To Deposit Ratio (LDR)		
1 Kredit Yang Diberikan		94.411.926.015
2 Dana Yang Diterima		
~ Tabungan Nasabah		26.576.560.598
~ Deposito Berjangka Nasabah		13.465.806.318
~ Deposito Bank Lain > 3 Bulan		5.300.000.000
~ Pinjaman Yang Diterima		45.983.354.636
~ Modal Inti		17.474.600.181
Jumlah		108.800.321.733
Ratio LDR	94.411.926.015 108.800.321.733	86,78%
II Cash Ratio		
1 Jumlah Alat Likuid		
~ Kas		399.520.902
~ Giro		5.198.213.524
~ Tabungan		5.172.376.795
Jumlah		10.770.111.221
2 Jumlah Kewajiban Lancar		
~ Kewajiban Segera Dibayar		1.083.462.466
~ Tabungan Nasabah		26.576.560.598
~ Deposito Berjangka Nasabah		13.465.806.318
~ Deposito Bank Lain < 3 Bulan		5.300.000.000
Jumlah		46.425.829.382
Ratio Cash	10.770.111.221 46.425.829.382	23,20%

PT BPR HARIARTA SEDANA
ASET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH Rp
I Aset Produktif				
1	KYD - Lancar	92.426.112.179		92.426.112.179
2	KYD - Kurang Lancar	89.248.283		89.248.283
3	KYD - Diragukan	54.981.208		54.981.208
4	Tabungan	5.172.376.795		5.172.376.795
5	Deposito	6.096.559.775		6.096.559.775
	Jumlah Aktiva Produktif	103.839.278.239		103.839.278.239
II Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				
1	KYD - Kurang Lancar	89.248.283	50%	44.624.141
2	KYD - Diragukan	54.981.208	75%	41.235.906
	Jumlah	144.229.490		85.860.047
III Ratio KAP				
		85.860.047		
		103.839.278.239	100%	0,08%

PT BPR HARIARTA SEDANA

PPAPWD NPL

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	NOMINAL	AGUNAN	%	JUMLAH Rp
I PPAP Wajib Dibentuk					
1	Tabungan	5.172.376.795	0	0,5%	25.861.884
2	Deposito	6.096.559.775	0	0,5%	30.482.799
3	KYD - Lancar	92.426.112.179	0	0,5%	462.130.561
4	KYD - Kurang Lancar	178.496.565	32.590.204	10%	14.590.636
5	KYD - Diragukan	73.308.277	9.543.566	50%	31.882.356
6	KYD - Macet	1.734.723.391	1.253.771.333	100%	480.952.058
PPAP Wajib Dibentuk					1.045.900.293
PPAP Yang Tersedia					1.034.245.295
Kelebihan (Kekurangan) PPAP					11.654.998
II Ratio PPAP					
		1.045.900.293			
		1.034.245.295	100%		101,13%
III Ratio NPL Bruto					
		251.804.842			
		94.411.926.015	100%		0,27%
IV Ratio NPL Net					
		989.555.610			
		94.411.926.015	100%		1,05%

PT BPR HARIARTA SEDANA
RATIO EARNING (RENTABILITAS)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	JUMLAH Rp
I Return On Asset (ROA)		
1	Laba Sebelum Pajak	6.822.147.063
2	Dana Yang Diterima	112.527.588.606
	Ratio LDR	$\frac{6.822.147.063}{112.527.588.606}$ 6,06%
II Return On Equity (ROE)		
1	Laba Setelah Pajak	5.291.281.640
2	Jumlah Modal	14.828.959.361
	Ratio ROE	$\frac{5.291.281.640}{14.828.959.361}$ 35,68%
III Ratio BOPO		
1	Biaya Operasional	17.803.310.718
2	Pendapatan Operasional	24.548.260.767
	Ratio BOPO	$\frac{17.803.310.718}{24.548.260.767}$ 72,52%